



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang
Terdaftar di ISSI)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**MARIAM SIREGAR
NIM.18 402 00258**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang
Terdaftar di ISSI)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**MARIAM SIREGAR
NIM.18 402 00258**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang
Terdaftar di ISSI)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**MARIAM SIREGAR
NIM.18 402 00258**

PEMBIMBING I

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1002**

PEMBIMBING II

**Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si.
NIP. 19911017 202012 1008**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **MARIAM SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, Maret 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MARIAM SIREGAR** yang berjudul "**Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam kurun waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1002

PEMBIMBING II

Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si.
NIP. 19911017 202012 1008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariam Siregar
NIM : 18 402 00258
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI)

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Maret 2023

Pembuat Pernyataan



Mariam Siregar
NIM. 18 402 00258

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariam Siregar
NIM : 18 402 00258
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : UIN Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (non-exclusive royalty-free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI)”**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 10 Maret 2023
Yang menyatakan,



Mariam Siregar
NIM. 18 402 00258



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Mariam Siregar
NIM : 18 402 00258
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di ISSI)

Ketua

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Anggota

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIDN. 2006118105

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 08 Juni 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 68,25 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI ISSI)

NAMA : MARIAM SIREGAR
NIM : 18 402 00258

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 31 Juli 2023



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mariam Siregar

Nim : 18 402 00258

Judul : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI)

Analisis kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mengukur sejauh mana pencapaian perusahaan dari sisi keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan, baik secara parsial dan simultan, terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2017-2020. Dilihat dari teori Kasmir jika semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan *aset* dalam memperoleh keuntungan bersih tetapi teori tersebut tidak sesuai dengan data yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI dilihat dari data Tahun 2017-2020 pada kode SMRU memiliki ROA terendah dibandingkan dengan kode lainnya di perusahaan tersebut.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi syariah. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan (*financial performance*), *intellectual capital*, ukuran perusahaan (*company size*) dan ROA.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Sampel penelitian sebanyak 27 perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di ISSI dengan teknik pengambilan sampel jenuh (*saturation sampling*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji, common effect (CE), uji fixed effect (FE), uji random effect, uji chow, uji hausman, uji langrange multiplier (LM), uji multikolinearitas, uji analisis linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji secara parsial (uji t), dan uji secara simultan (uji f).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2017-2020. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2017-2020. Kemudian Secara simultan variabel *intellectual capital* dan ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2017-2020.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI)”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia di sepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, hingga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rukiah Lubis, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Kinahar Siregar, Ibunda Nur Gahana Harahap, serta Kedua saudara saya Raja Inal Siregar,S.M. , Hendra Syahputra Siregar dan kedua kakak ipar saya Irma Ulfa Rambe,S.Pd. , Nur Hidayah Hasibuan,S.Sos.yang telah mendidik, memberikan nasehat, dan selalu berdoa tiada hentinya, berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada sampai tahap sekarang, kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho kedua orang tua dan keluarga.
8. Terkhusus untuk sahabat-sahabat saya, Muhammad Fiqri Handika, Hanna Fadhilah,S.E., Sela Riasni, S.E. , Apel Ray, Nurul Wardiah Harahap, S.Pd. , Desi Rahmadhani Nasution, Hamdi Hidayat, Sheyla Hairati, Neivida Prasasti, Latifah Ayunda Panggabean,S.E. Putri Kartika Ariyani, Fitri Handayani, Alifia Ginting, Elsa Naria Tamara Harahap yang banyak memberikan dukungan, semangat serta cerita suka dan duka selama masa perkuliahan dan diperantauran. Semoga kesehatan selalu dilimpahkan kepada kalian serta seluruh kebaikannya dibalas oleh Allah SWT..
9. Untuk teman-teman seperjuangan di UIN Syahada Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018 khususnya Akuntansi-3, serta kawan-kawan KKL kel 06 Desa Bintungan Bejangkar dan Magang di UD.Salacca Parsalakan yang telah memberikan semangat,nasehat, dan juga motivasi.

10. And last to myself, thank you for being strong in everyday and thank you for trusting God in all in all your worries. Flower needs time to bloom. Self, you did well!

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Maret 2023

Peneliti,

Mariam Siregar
NIM. 18 402 00258

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُوِيَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnatulmunawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- اللهُ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajiandan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Definisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	12
1. Kinerja Keuangan	12
a. Pengertian Kinerja Keuangan	12
b. Indikator kinerja keuangan	14
2. <i>Intellectual Capital</i>	16
a. Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	16
b. Komponen <i>Intellectua Capital</i>	16
c. Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	21
3. Ukuran Perusahaan	26
a. Pengertian Ukuran Perusahaan	26
b. Indikator Ukuran Perusahaan	27
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	35
D. Sumber Pengambilan Data.....	35
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
1. Studi Pustaka.....	36
2. Dokumentasi	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	37
2. Uji Normalitas	37
3. Uji Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Multikolinearitas	38
b. Uji Autokorelasi.....	39
4. Metode Estimasi Data Panel	39
a. <i>Common Effect</i>	40
b. <i>Fixed Effect</i>	40
c. <i>Random Effect</i>	42
5. Pemilihan Data Panel	44
a. Uji <i>Chow</i>	44
b. Uji <i>Hausman</i>	44
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	45
6. Uji Hipotesis	45
a. Uji Koefisien Determinasi	45
b. Uji t	46
c. Uji F	46
7. Uji Regresi Linear Berganda	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Indeks Saham Syariah Indonesia	49
B. Hasil Analisis Data	57
1. Uji Statistik Deskriptif	57
2. Uji Normalitas.....	60
3. Uji Asumsi Klasik.....	61
a. Uji Multikolinearitas	61
b. Uji Autokorelasi	61
4. Metode Estimasi Data Panel	62
a. <i>Common Effect</i>	62
b. <i>Fixed Effect</i>	63
c. <i>Randon Effect</i>	64
5. Pemilihan Data Panel	66
a. Uji <i>Chow</i>	66
b. Uji <i>Hausman</i>	66

c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	67
6. Uji Hipotesis	69
a. Uji Koefisien Determinasi	69
b. Uji t	69
c. Uji F	71
7. Uji Regresi Linear Berganda.....	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
D. Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Nilai ROA pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI.....	3
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel III.1 Sampel Penelitian.....	29
Tabel IV.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas ROA.....	54
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas IC	56
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas UPIREG.....	58
Tabel IV.5 Hasil Uji Common Effect	60
Tabel IV.6 Hasil Uji Fixed Effect	61
Tabel IV.7 Hasil Uji Random Effect.....	62
Tabel IV.8 Hasil Uji Chow	64
Tabel IV.9 Hasil Uji Hausman.....	65
Tabel IV.10 Hasil Uji Langrenge Multiplier.....	65
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel IV.12 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68
Tabel IV.14 Hasil Uji t.....	69
Tabel IV.15 Hasil Uji F.....	70
Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	26
Gambar III.1 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian dunia seiring waktu berkembang pesat yang mana ditandai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permasalahan yang dihadapi oleh industri pertambangan yaitu semakin banyaknya persaingan bisnis yang mengharuskan perusahaan mengelola informasi dengan transparan dan akurat. Proses bisnis industri pertambangan dikelola dengan baik akan tetapi terdapat faktor yang memengaruhi kinerja sektor pertambangan. Kinerja sektor pada suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika karyawan perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan.¹

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja keuangan dapat dinilai dengan perhitungan rasio keuangan. Nilai rasio keuangan tersebut yang nantinya dibandingkan dengan tolak ukur yang telah ada, membandingkan nilai rasio keuangan yang diperoleh dari tahun ke tahun merupakan langkah guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah baik atau kurang baik. Kinerja keuangan juga diartikan sebagai penentuan ukuran-ukuran yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena

¹Dewi Safitriani dan Kris A. Nugraha, *Kinerja Rantai Pasok di Industri Pertambangan*, (Jakarta:Sebatik, 2021), hal.4.

itu kinerja keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kesejahteraan perusahaan pada periode tertentu.¹

Kinerja keuangan dapat diukur dari beberapa rasio keuangan. Rasio keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur apakah perusahaan mampu mengelola seluruh dana yang ditambahkan dalam asetnya secara efektif dan dapat menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu *Return on Aset* (ROA), merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Aset* berguna untuk melihat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada *aset* yang dimilikinya.² Dapat disimpulkan bahwa menurut Kasmir jika semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan *aset* dalam memperoleh keuntungan bersih.³ Hal tersebut akan menjadi daya tarik perusahaan kepada investor karena tingkat pengembalian akan semakin besar.⁴

¹ Aisyah, "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Lembaga Pengembangan Teknologi Tepat Guna Malindo Di Kecamatan Bae Bunta Kabupaten Luwu Utara," *Jurnal Manajemen*, Vol. 3, No.2, September 2017, hlm. 21.

² *Jumingan, Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 45.

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2018) hlm. 196.

⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi Keempat* (Yogyakarta: BPF, 2010), hlm. 103.

Tabel I.1
Data Kinerja Keuangan (ROA), Intellectual Capital, dan Ukuran Perusahaan
Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan
Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2017-2020

No.	Kode Perusahaan	Kinerja Keuangan (ROA)				Intellectual Capital				Ukuran Perusahaan			
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	7,09	5,92	5,6	2,3	4,04	1,42	16,75	4,09	7,09	8,09	7,56	5,32
2	ARII	-4,74	-8,09	-0,95	-1,06	-1,08	0,04	0,30	1,28	7,14	8,15	7,65	5,34
3	ANTM	0,45	2,63	0,64	3,6	-1,82	-5,86	-6,93	-6,98	7,15	8,20	7,72	5,31
4	ARTI	0,06	0,09	0,26	0,14	2,09	2,45	2,50	2,52	7,28	7,89	8,25	7,57
5	ATPK	1,05	1,10	1,25	1,45	0,13	0,41	0,47	0,72	7,31	7,92	8,26	7,58
6	BSSR	15,62	28,18	12,15	11,59	0,71	0,69	1,39	1,91	7,35	8,00	8,28	7,64
7	CITA	2,6	2,15	2,03	2,9	-1,57	-2,15	1,93	-2,24	9,00	6,88	7,19	7,25
8	CTTH	0,67	0,71	-3,44	-5,98	1,31	0,69	17,26	0,71	9,06	7,00	7,22	8,20
9	DEWA	0,69	0,62	0,69	0,3	14,38	4,24	5,26	21,43	9,09	7,15	7,27	9,12
10	ELSA	5,09	4,88	5,24	3,29	7,07	6,67	6,60	4,55	7,11	9,15	6,71	7,82
11	ENRG	-43,61	-1,74	4,12	6,35	16,55	9,25	7,70	21,62	7,15	9,19	6,80	7,02
12	ESSA	0,31	12,79	0,29	0,06	9,71	9,04	-3,65	2,40	7,20	9,24	6,89	8,45
13	GEMS	20,17	14,33	8,41	11,75	0,85	1,15	1,63	2,75	8,41	6,88	7,97	9,20
14	GTBO	0,06	9,15	4,89	-1,15	3,31	0,36	0,54	1,49	8,46	6,88	7,97	8,54
15	HRUM	9,86	6,80	4,14	11,58	10,70	3,20	4,85	3,18	8,42	6,94	8,08	8,98
16	INCO	-0,70	2,75	2,58	3,41	1,82	2,13	5,49	4,31	9,15	8,53	7,28	7,30
17	ITMG	18,59	18,16	3,41	3,41	0,97	0,43	-1,43	-7,33	9,21	8,53	7,40	7,89
18	KKGI	12,98	0,57	4,399	-6,74	1,47	2,01	4,55	5,86	9,22	8,53	7,42	7,82
19	MBAP	36,47	29,00	18,33	15,09	8,98	8,81	0,54	-13,20	4,38	5,23	5,00	6,45
20	MITI	-10,1	5,38	-15,4	8,31	0,85	0,88	5,04	7,22	4,30	5,24	5,05	6,98
21	MYOH	9,03	9,81	16,28	14,90	1,11	1,65	-14,69	10,15	4,28	5,23	5,12	7,25
22	PSAB	1,57	1,67	0,03	-0,65	0,92	0,58	0,91	1,02	6,68	8,21	8,26	9,23
23	PTBA	20,36	20,78	15,54	9,92	11,88	11,97	10,52	10,95	6,73	8,30	8,31	8,45
24	PTRO	1,88	4,13	5,66	6,09	0,94	1,21	3,32	-1,54	6,93	8,37	8,33	8,55
25	SMRU	0,20	0,18	0,34	0,14	-8,57	-6,65	-5,09	-4,67	6,42	8,31	7,12	8,12
26	TINS	4,23	3,51	-3,00	-2,12	1,45	1,59	1,07	1,11	6,45	8,38	7,14	8,90
27	TOBA	7,53	7,83	4,18	3,18	0,09	0,16	0,34	0,52	6,57	8,42	7,32	9,20

Sumber: www.idnfinancials.com (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang dalam hal ini diukur menggunakan *Return On Aset* (ROA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017 hingga 2020 memiliki trend yang berfluktuatif. Nilai ROA paling tinggi dari tahun 2017 hingga 2020 diduduki oleh perusahaan

dengan kode MBAP. Sedangkan nilai ROA paling rendah dari tahun 2017 hingga 2020 diduduki oleh perusahaan dengan kode SMRU. Pada variabel *Intellectual Capital*, perusahaan dengan nilai paling tinggi pada tahun 2017 hingga 2020 yaitu dengan kode perusahaan ENRG dimana ia menjadi perusahaan dengan nilai *intellectual capital* tertinggi selama dua tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2017 dan 2020. Sedangkan perusahaan dengan nilai terendah pada tahun 2017 yaitu ANTM dengan nilai -1,82, tahun 2018 yaitu SMRU dengan nilai -6,65, tahun 2019 yaitu MYOH dengan nilai -14,69 dan tahun 2020 yaitu ITMG dengan nilai -7,33. Pada variabel ukuran perusahaan, nilai tertinggi di tahun 2017 oleh DEWA sebesar 9,09 dan terendah oleh MYOH sebesar 4,28. Tahun 2018 tertinggi oleh ESSA sebesar 9,24 dan terendah oleh MBAP dan MYOH sebesar 5,23. Tahun 2019 tertinggi oleh PTRO sebesar 8,33 dan terendah oleh MBAP sebesar 5,00. Tahun 2020 tertinggi oleh PSAB sebesar 9,23 dan terendah oleh ANTM sebesar 5,31.

Faktor lain yang dapat membentuk kinerja keuangan perusahaan dan salah satu faktor yang diperhitungkan yaitu ekonomi berbasis pengetahuan, yang lebih mengandalkan teknologi informasi, keterampilan dan pengetahuan dari karyawan dari pada aset berwujud. Hal ini mendorong banyak perusahaan untuk memperhatikan modal *intelektualnya*.⁵ Jika perusahaan mengacu pada bisnis berdasarkan pengetahuan, maka perusahaan dapat bersaing dengan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi

⁵ Rizka Nafi'a, "Pengaruh Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada National Sustainability Center (NCSR) Award Tahun 2016-2019," *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Juli 2021, hlm. 7.

kreatif yang dihasilkan oleh *Intellectual Capital* (IC) perusahaan. Perusahaan yang sukses yaitu perusahaan yang mampu mengelola sumber daya manusianya dan kemampuan berpikir serta pengetahuan yang dimiliki sebagai modal utama dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.⁶ Hal ini menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan, adanya pengungkapan *Intellectual Capital* dalam laporan keuangan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja perusahaan dapat diketahui dengan laporan keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja menimbulkan komunikasi yang baik, pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem pengukuran kinerja sangat dibutuhkan untuk melakukan monitoring dan pengendalian, mengetahui posisi suatu organisasi terhadap pesaing maupun tujuan yang hendak dicapai dan menentukan arah perbaikan dalam menciptakan keunggulan bersaing. Salah satu pengukuran kinerja perusahaan yaitu dari laporan keuangan perusahaan. Manajemen keuangan dalam suatu perusahaan merupakan bidang fungsional yang mana dapat mengelola investasi, pendanaan, pengelolaan laba bersih perusahaan apakah dibayar sebagai dividen atau diinvestasikan kembali dalam perusahaan.⁷

Tujuan laporan keuangan dalam satu perusahaan yaitu menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi tentang posisi

⁶ Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm. 5.

⁷ Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Airlangga University Press, 2019), hal.13.

keuangan dan kinerja perusahaan. Aturan akuntansi tentang pengakuan aset menunjukkan bahwa sebagian besar aset takberwujud tidak dapat dimasukkan ke neraca khususnya jika mereka dikembangkan secara internal. Meskipun secara umum diterima bahwa investasi pada aset takberwujud (*intangible assets*) adalah sumber daya yang penting bagi kinerja masa depan. Semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengembangkan aset takberwujud harus langsung dibebankan sebagai biaya dalam laporan laba rugi. Salah satu aset tak berwujud pada suatu perusahaan biasanya tidak tampak pada laporan keuangan seperti pengelolaan organisasi, kemampuan inovasi, sistem informasi, keterampilan sumber daya manusia, relasi dengan konsumen dan lain-lain. Sementara di sisi lain, pengakuan akan pentingnya aset takberwujud, terutama *Intellectual Capital (IC)*.⁸

Intellectual Capital (IC) salah satu pengetahuan dan informasi yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan. *Intellectual Capital (IC)* sangat penting demi keberlangsungan perusahaan tambang akan tetapi *Intelectual Capital (IC)* belum bisa diukur secara tepat. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan suatu pengelolaan terhadap sumber daya dari aset tak berwujud secara efisien sehingga menghasilkan nilai baik bagi perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu *Intelectual Capital*. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan suatu pengkajian secara mendalam terkait penelitian yang berjudul “**Pengaruh**

⁸Ihyaul Ulum, *Model Pengukuran Framework Pengingkapan & Kinerja Organisasi*, (Jakarta: UMM Press, 2017), hal.1.

Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

Menurut teori Kasmir jika semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan *aset* dalam memperoleh keuntungan bersih tetapi teori tersebut tidak sesuai dengan data yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI dilihat dari data Tahun 2017-2020 pada kode SMRU memiliki ROA terendah dibandingkan dengan kode lainnya di perusahaan tersebut.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar masalah penelitian lebih fokus dan tidak menyebar luas ketika pelaksanaan penelitian. Oleh sebab itu, peneliti membatasi masalah yang akan dikaji yakni “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI)”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah;

1. Apakah intelektual capital secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah intelektual capital dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan?

E. Definisi Operasioanal Variabel

Definisi operasional variabel dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap definisi yang dicantumkan dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh *Intelectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI)” sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kinerja Keuangan(Y)	Kinerja keuangan, merupakan suatu prestasi yang dicapai perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan periode tertentu. ⁹	<i>Return on Asset</i> (ROA)	Rasio
2	<i>Intelectual Capital</i> (X)	<i>Intelectual Capital</i> , merupakan suatu intelektual materi dengan diformalkan, ditangkap serta	VAIC TM = <i>ValueAdded Capital Employed</i> (VACA) + <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU)	Rasio

⁹Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Airlangga University Press, 2019), hal.18.

		dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai aset yang lebih tinggi. ¹⁰	+ <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA).	
3	Ukuran Perusahaan (X ₂)	Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. ¹¹ Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah aktiva pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI.	Ln (Total Aset)	Rasio

Sumber : Diolah dari berbagai referensi

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini yaitu, untuk mengetahui

1. Apakah *intellectual capital* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?

¹⁰Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm. 5.

¹¹ Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ini Putu Yuria Mendra, dan Putu Weinny Saitri, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas," hlm. 95.

3. Apakah *intellectual capital* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan?

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan secara objektif yang mana akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dibidang Ilmu Akuntansi khususnya mengenai “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI)”. Serta penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah *literature* di perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuanserta dapat disajikan bahan bacaan atau *literature* penelitian-penelitian selanjutnya bilamana perlu.

3. Bagi Perusahaan Sub Sektor Pertambangan

Hasil ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada perusahaan sub sektor pertambangan dan perusahaan lainnya dalam menerapkan “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan guna untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi, maka peneliti mengklasifikasikannya menjadi lima bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan yang di dalamnya menjelaskan Latar Belakang Masalah,, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, defenisi operasional variabel,Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sitematika Pembahasan.
2. Bab II Landasan Teori yang didalamnya membahas pengertian *Intellectual Capital*, Komponen *Intellectual Capital*, Pengukuran Intelestual Capital, pengertian Ukuran Perusahaan, Pengertian Kinerja Keuangan, Indikator Kinerja Keuangan, Penelitian terdahulu, kerangka pikir, serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian teori.
3. Bab III Metodologi Penelitian di dalamnya terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas tentang gambaran umum mengenai pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di ISSI.
5. Bab V Penutup yang terdiri terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Francis Hutabarat, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹ Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Aktivitas-aktivitas ini dicatat dan dirangkum menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri.

Informasi yang disajikan dengan benar dalam suatu laporan keuangan, akan sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Sesuai dengan tujuan dari PSAK No. 31 tentang akuntansi perbankan adalah untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.

¹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Desanta Muliavisitama, 2020), hlm. 2.

Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disebut rasio. Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan.²

Signaling Theory menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Signaling theory dalam hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan terlihat dari semakin luasnya pengungkapan yang diberikan maka sinyal positif dapat diterima oleh individu yang berkepentingan bagi perusahaan. Dengan demikian dapat menimbulkan kepercayaan dari investor kepada perusahaan dalam menanamkan modalnya.³

Rasio keuangan dirancang untuk mengevaluasi laporan keuangan, yang berisi data tentang posisi perusahaan pada suatu titik dan operasi perusahaan pada masalah.⁴ Dengan ada perkembangan laba yang terus meningkat dari tahun ketahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan. Kinerja merupakan fungsi dari kemampuan

²Aminatuzzahra, *Laporan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Sinar, 2014), hal. 27.

³Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividend an Nilai Perusahaan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hal.56.

⁴ Hartono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 8.

organisasi untuk memperoleh dan menggunakan sumber daya dalam berbagai cara untuk mengembangkan keunggulan kompetitif.⁵

Perkembangan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik, karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan.⁶ Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.⁷ Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Indikator Kinerja Keuangan

Ada tiga Rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan⁸, yaitu :

1) Rasio Kecukupan Modal

Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan modal yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam penyertaan, surat berharga dan tagihan yang ada. CAR merupakan

⁵ Novia Wijaya, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan Dengan Metode *Value Added Intellectual Coefficient*," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 14, No.3 (Desember 2012): hlm. 167.

⁶ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, n.d.), hlm.46.

⁷ Fahmi, hlm. 31.

⁸ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta,2013), hlm. 69.

proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol resiko-resiko yang muncul yang dapat berpengaruh pada besarnya modal perusahaan.

2) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dipenuhi baik kewajiban kepada kreditur maupun kewajiban hubungannya dengan proses produksi perusahaan. Untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan *current ratio* yaitu membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

3) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan, rasio ini akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan. Rasio ini juga mengukur keuntungan yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk menyebarkan operasional baik modal yang berasal dari pemilik atau modal asing.⁹

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian di proyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan

⁹ Kasmir, *Analisis, Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Aksara Media, 2017), hlm. 46.

harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kealangsungan hidup perusahaan. Return on assets (ROA) dianggap sebagai suatu ukuran efisiensi pengelola total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan, jika rasio ini meningkat manajemen cenderung dipandang lebih efisien dari sudut total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan.

ROA dipilih sebagai proksi karena rasio tersebut berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuangan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profinilitas yang ada. Profibilitas pada penelitian ini diukur melalui rasio Return On Aset (ROA) yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva.¹⁰

Adapun rumus mencari ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Intellectual Capital*

a. Pengertian *Intellectual Capital*

Menurut Deden Komarr Priatma dan Nandan Limakrisna, *Intellectual capital* merupakan sumberdaya pengetahuan, pengalaman dan keahlian yang berkaitan dengan keahlian karyawan, hubungan baik dengan pelanggan, dan kapasitas teknologi informasi milik perusahaan yang secara signifikan berkontribusi dalam proses peciptaan nilai sehingga

¹⁰ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*(Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11.

dapat memberikan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi perusahaan. *Intellectual capital*, adalah suatu instrumen untuk menentukan nilai perusahaan.

Intellectual capital merupakan komponen yang disusun, ditangkap, dan digunakan suatu perusahaan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi. Sedangkan aset intelektual atau aset pengetahuan sendiri terdiri dari modal pelanggan (*relational capital*), modal karyawan (*human capital*), dan modal organisasi (*structural capital*) yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan nilai dan memperluas nilai perusahaan. *Intellectual capital disclosure* ini memungkinkan manajer membuat strategi untuk pencapaian permintaan *stakeholder/investor* untuk meyakinkan atas keunggulan kebijakan perusahaan.

Intellectual capital merupakan sumber daya bagi perusahaan dalam menciptakan nilai dan memperoleh keunggulan ketika dibandingkan dengan perusahaan lain.¹¹ Dalam konsep menilai *Intellectual capital* dan kinerja keuangan perusahaan diharuskan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan transaksi dan transparan serta sesuai dengan kenyataannya, hal ini sesuai dengan firman Allah, surah Al-baqarah ayat 282:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي

¹¹Setianto , *Kinerja Perusahaan secara Teori*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 90.

عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهَاً أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ^ج
 وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ^ط فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ
 مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى^ج
 وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^ج وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى
 أَجَلِهِ^ج ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا^ط إِلَّا أَنْ تَكُونَ
 تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا^ط وَأَشْهِدُوا
 إِذَا تَبَايَعْتُمْ^ج وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^ج وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ^ط وَاتَّقُوا
 اللَّهَ^ط وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ^ط

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menulisnya dengan adil (benar). Dan janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya kepadanya, maka hendaklah dia menuliskannya. Dan hendaklah orang yang berhutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada 4 Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya. Jika yang berhutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekan dengan adil (benar). Dan persaksikanlah dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yg demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan. Kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, tidak ada dosa bagimu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi jika kamu berjual beli. Dan janganlah menulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan yang demikian maka sungguh, hal itu merupakan suatu kefasikan padamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.¹²

¹² Mushaf Khadijah, *Alqur'an dan Terjemahan*, (Jakarta : Alfatih, 2012), hal. 48

Berkaitan dengan ayat ini, dalam penelitian yang dilakukan oleh Budi Gautama Siregar yang berjudul “Implementasi Akuntansi dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam” pada dasarnya menurut Albaqarah ayat 282, akuntansi harus memenuhi tiga (3) prinsip yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.¹³

Maksud dari prinsip pertanggungjawaban adalah jika diimplikasikan dalam bisnis, pada surah Albaqarah ayat 282 Allah menjelaskan bahwa fungsi akhir dari akuntansi bukan hanya sebagai alat untuk pengambilan keputusan, akan tetapi setiap pihak yang terlibat dalam praktik bisnis tersebut harus melakukan pertanggungjawaban atas amanah dan perbuatannya kepada pihak lain. Arti penting pertanggungjawaban tersebut bertujuan agar pihak yang terlibat dalam transaksi tidak ada yang merasa dirugikan.

Selanjutnya, prinsip keadilan sangat penting dalam etika kehidupan bisnis dan sosial. Keadilan dalam konteks ekonomi secara sederhana diartikan sebagai pencatatan yang dilakukan secara benar. Pencatatan yang tidak benar bukan hanya berdampak pada kekacauan arus pencatatan itu sendiri, akan tetapi juga akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat banyak. Maka kejujuran dari seorang pencatat (akuntan) menjadi penting untuk menegakkan keadilan dalam akuntansi.

Sedangkan prinsip kebenaran berkaitan dengan pegakuan pencatatan yang jujur dan sesuai dengan kenyataan dalam aktivitas transaksi keuangan

¹³ Budi Gautama Siregar, “Implementasi Akuntansi dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam” dalam *Jurnal Akuntansi syariah* - 2015, hal. 14.

yang dilakukan. Dalam perusahaan, akuntansi selalu dihadapkan pada masalah pengakuan dan pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.

Seorang akuntan harus dapat menguasai ketiga prinsip tersebut agar dapat menjaga kepercayaan publik, selain itu prinsip ini juga perlu untuk mengurangi banyaknya tindak penipuan dan kecurangan akuntansi atau fraudulent accounting. Apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi maka hal ini dapat menyebabkan terjadinya perselisihan.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa para praktisi akuntansi terutama dikalangan mahasiswa yang menjadi akademisi dibidang akuntansi, tidak hanya harus memahami proses akuntansi melalui teori secara umum saja, namun juga harus memahami prinsip akuntansi yang dijelaskan pada surah Albaqarah ayat 282. Dengan memahami teori tentang proses akuntansi secara umum dan teori prinsip akuntansi berdasarkan surah Albaqarah ayat 282 maka akan menghasilkan akuntansi yang benar sesuai dengan SAK atau Standar 6 Akuntansi Keuangan dan juga sesuai dengan aturan syariah. Sehingga terbentuk kesinambungan antara kedua teori tersebut.

Mengingat pentingnya ayat ini sebagai suatu hukum yang mengatur cara pencatatan transaksi yang benar. Maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian yang dapat mengukur persepsi mahasiswa akuntansi

di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU terhadap prinsip-prinsip akuntansi sebagaimana yang telah diatur Allah subhanahu wata'ala dalam surah Albaqarah ayat 282. Persepsi ini akan diukur berdasarkan faktor internal dan eksternal, adapun faktor yang mempengaruhi persepsi berdasarkan faktor internal yaitu minat, motivasi serta proses belajar, sedangkan yang mempengaruhi persepsi berdasarkan faktor eksternal yaitu metode pengajaran serta informasi yang diperoleh dari pihak lain. Inilah yang menjadi alat ukur dalam pengukuran persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penerapan prinsip akuntansi yang terdapat dalam surah Albaqarah ayat 282. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan"

b. Komponen Intellectual Capital

Menurut Suwarjuwono dan Kadir Intellectual Capital dibentuk dalam tiga bentuk komponen yaitu:

1) Human Capital (Modal Manusia)

Human capital merupakan lifeblood dalam modal intelektual. Di sinilah sumber innovation dan improvement, namun merupakan komponen yang sulit untuk di ukur. Human capital juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Human capital mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan

solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut.

2) *Structural capital* atau *organizational capital* (Modal Organisasi)

Structural Capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya; sistem operasinal perusahaan, proses *manufacturing*, budaya organisasi filosofi manajemen, dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan.

3) *Relational Capital* atau Customer Capital (Modal Pelanggan)

Elemen ini merupakan komponen modal intelektual yang memberikan nilai secara nyata. *Relational capital* merupakan hubungan yang harmonis/*association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari pemasok yang handal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relational capital* antara lain terdiri dari merk, pelanggan, loyalitas pelanggan, nama perusahaan, jaringan distribusi, kolaborasi, bisnis, perjanjian lisensi, kontrak yang menguntungkan dan perjanjian *franchise*.

4) Pengukuran Intellectual Capital

Pengukuran VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) melalui penjumlahan dari tiga komponen yaitu VACA (*Value Added Capital Employee*), VAHU (*Value Added Human Capital*) STVA (*Structural Capital Value Added*). VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) dirancang secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi *Value Added* (VA) dengan total sumberdaya perusahaan dan masing-masing komponen sumber daya utama. *Value Added* (VA) dihitung sebagai selisih antara output dan input.¹⁴

$$VA = OUT - IN$$

Dimana:

OUT = Output (Total Penjualan dan Pendapatan lain)

IN = Input (Beban penjualan dan biaya-biaya lain/selain beban karyawan)

Output (OUT) merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual dipasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam IN.¹⁵

Ketiga komponen pembentuk VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) dapat diukur sebagai berikut:

¹⁴ Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, hlm. 132.

¹⁵ Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, hlm. 134.

1) *Value Added Capital Employed (VACA)*

VACA adalah indikator untuk Value Added (VA) yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital (modal fisik) dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari Capital Employed (CE) terhadap Value Added (VA) perusahaan. VACA merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.¹⁶

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Dimana :

VA = Value added

CE = Capital Employed (ekuitas)

2) *Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU merupakan salah satu pengukuran intellectual capital yang menunjukkan berapa banyak Value Added (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara Value Added (VA) dan HC (Human Capital) mengindikasikan kemampuan dari human capital dalam menciptakan nilai di dalam perusahaan, dengan kata lain rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC (Human Capital) terhadap VA (Value Added) perusahaan.¹⁷

¹⁶*Ibid.*, hlm. 134.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 135.

$$VAHU \frac{VA}{HC}$$

Dimana :

VA = Value added

HC = Human Capital (Beban Karyawan)

3) *Structural Capital Value Added (STVA)*

STVA merupakan suatu pengukuran dari efisiensi SC (Structural Capital). STVA mengukur jumlah structural capital yang dibutuhkan dalam menghasilkan satu rupiah dari Value Added (VA) dan merupakan indikasi atas keberhasilan SC (Structural Capital) dalam penciptaan nilai atau value creation. Nilai yang terdapat pada structural capital tergantung pada nilai human capital. Semakin besar nilai human capital, maka semakin kecil nilai SC (Structural Capital) yang akan dihasilkan. Sebaliknya, semakin kecil nilai human capital maka semakin besar nilai SC (Structural Capital) yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan nilai SC (Structural Capital) diperoleh dari selisih antara Value Added (VA) dan Human Capital (HC).¹⁸

$$STVA \frac{SC}{VA}$$

Dimana :

SC = Structural Capital (VA - HC)

VA = Value added

¹⁸*Ibid.*, hlm. 135.

3. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah kecil besarnya perusahaan dilihat dari besarnya *Equity*, nilai, penjualan, atau pada nilai aktiva. *Firm Size* adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitulasi pasarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan memakai logaritma natural dari total asset perusahaan. bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai asset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya dengan melogaritma natural-kan total aset.¹⁹

Ukuran perusahaan ini sendiri merupakan salah satu variabel yang sering digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapanlaporan tahunan perusahaan. Terhadap beberapa penjelasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas ungkapan.²⁰

Firm Size menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan rata-rata total aktivanya. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman jika dibandingkan dengan perusahaan yang skalanya lebih kecil. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian(*return*) saham perusahaan besar akan lebih besar dibandingkan dengan return saham pada perusahaan kecil. Oleh sebab itu, investor akan lebih tertarik

¹⁹Lela Nurlela Wati , *Model Corporate social Responsibility(CSR)*, (Myria Publisher, 2019).hal. 33.

²⁰*Ibid.* hal. 33.

untuk memberikan sahamnya untuk perusahaan besar dengan harapan keuntungan (*return*) yang besar pula.²¹

b. Indikator Ukuran Perusahaan

Adapun indikator Ukuran perusahaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ukuran perusahaan (Firm Size) = Ln Total Assets

Asset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi kebutuhan produk. Hal ini semakin semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.²²

Ukuran Perusahaan (*Size*) adalah salah satu variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Terdapat beberapa penjelasan mengenai Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap kualitas ungkapan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai penelitian empiris yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh total aktiva hampir selalu konsisten dan secara statistik berpengaruh signifikan.²³

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan pertimbangan dan acuan perbandingan pada landasan penelitian yang akan dikaji peneliti yaitu

²¹Lela Nurlela, *Model Corporate Social Responsibility*, hal. 33.

²²<https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator>. Diakses pada tanggal 16 agustus 2022 pukul 13.46

²³Lela Nurlela, *Model Corporate Social Responsibility*, hal. 34.

“Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI)”. Oleh karena itu, peneliti menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Ike Kurniawati, Skripsi Universitas Surabaya Tahun 2018.	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan.	Hasil penelitian tersebut bahwa Intellectual Capital mempengaruhi kinerja perusahaan. ²⁴
2	Sabri Nurdin dan Muhammad Suyudi, Jurnal Akuntansi Multi Dimensi Vol. 2 No. 1 2019.	Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. sementara Profit Sharing Ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa <i>intellectual capital</i> dan <i>islamicity performance index</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan. ²⁵
3	Ni Made Ayu Dwi Fitriyani dan Maria Mediatrix Ratna Sari, Jurnal Akuntansi Vol 26 No. 3 2019.	Pengaruh Intellectual Capital Pada Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa perusahaan mampu mengolah <i>intellectual capital</i> dengan baik akan mempengaruhi nilai

²⁴Ike Kurniawati, “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan.”, (Skripsi Universitas Surabaya, 2018), hal.96.

²⁵Sabri Nurdin dan Muhammad Suyudi, “Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.”, (*Jurnal Akuntansi Multi Dimensi*, Vol. 2 No. 1 2019), hal. 36.

		Variabel Intervening.	perusahaan. Perusahaan mampu mengolah kinerja keuangan dengan baik akan mempengaruhi nilai perusahaan, serta kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara <i>intellectual capital</i> pada nilai perusahaan. ²⁶
4	Rizaldy Jaya Sukmana dan Astri Fitria (Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi, Volume 8, No. 10, 2019).	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	1. <i>Valuemadded human capital</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. 2. <i>Structural capital value added</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. 3. <i>Value added capital employed</i> berpengaruh positif kinerja keuangan perusahaan.
5	Novita Febriany (Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume XVII, No. 1, 2019).	Pengaruh <i>intellectual Capital</i> terhadap kinerja keuangan.	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas perbedaan dan persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ike kurniawati adalah dari tempat yang diteliti, peneliti meneliti di perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI sedangkan Ike Kurniawati meneliti di perusahaan perbankan yang terdaftar di BI sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

²⁶Ni Made Ayu Dwi Fitriyani dan Maria Mediatrix Ratna Sari, "Pengaruh Intellectual Capital Pada Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening.", (*Jurnal Akuntansi*, Vol 26 No. 3, 2019), hal. 1.

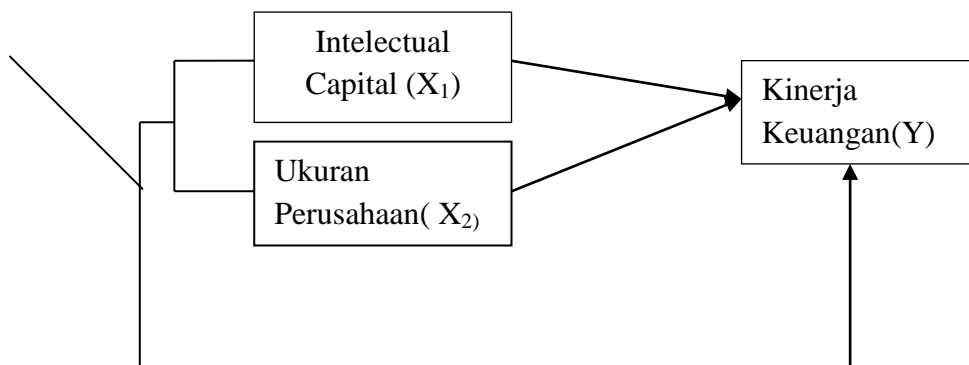
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sabri Nurdin dan Muhammad Suyudi adalah terletak pada variabel X2 nya yang dimana variabel X2 Sabri Nurdin membahas tentang *Islamicity Performance Indeks* sedangkan variabel X2 peneliti yaitu membahas tentang ukuran perusahaan. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian Sabri Nurdin dan Muhammad Suyudi yaitu pada hasil penelitian variabel intellectual capital menyatakan bahwa variabel intellectual capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Perbedaan penelitian Ni Made Ayu Dwi Fitriyani dengan penelitian ini yaitu terletak pada tempat yang diteliti, penelitian ini meneliti pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI sedangkan Ni Made Ayu Dwi Fitriyani meneliti pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas intellectual capital pada perusahaan terhadap kinerja keuangan.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rizaldy Jaya Sukmana adalah dilihat dari variabel X nya peneliti menggunakan 2 variabel X sedangkan Rizaldy Jaya Sukmana hanya memiliki 1 variabel X saja. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Novita Febriany adalah dilihat dari variabelnya Rizaldy Jaya Sukmana hanya memiliki 1 variabel X saja sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel X. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian Novita Febriany yaitu pada hasil penelitian

variabel intellectual capital menyatakan bahwa variabel intellectual capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu penjelasan mengenai gambaran tentang hubungan antar variabel penelitian. Kerangka pikir pada penelitian ini dengan judul Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

X₁ = Variabel Independen (*Intellectual Capital*)

X₂ = Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)

Y = Variabel Dependen (Kinerja Keuangan)

Y : Minat beli (Viabel terikat)

: Menjelaskan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) secara keseluruhan atau secara simultan.

: Menjelaskan hubungan atau pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau secara persial.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitian dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada pengumpulan data. Berdasarkan teori dan konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Berdasarkan penjelasan diatas, yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀₁ : Secara parsial IC (*Intellectual Capital*) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H_{a1} : Secara parsial IC (*Intellectual Capital*) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H₀₂: Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H_{a2}: Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H₀₃: Secara simultan tidak terdapat pengaruh antara IC (*Intellectual Capital*) dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.

H_{a3}: Secara simultan terdapat pengaruh antara IC (*Intellectual Capital*) dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI. Penelitian dilakukan pada 29 Juli 2022 sampai dengan 23 Januari 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian dilaksanakan jika ditinjau dari segi pendekatan analisis, maka penelitian ini salah satu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menerapkan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Penelitian kuantitatif menggunakan alat bantu statistik yang mana alat tersebut dapat memberikan gambaran atas suatu peristiwa, baik statistik inferensial maupun deskriptif.

Menurut Kasirin dalam Sujareni, penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif hubungan antar variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan di teliti.²

¹Wiratna Sujarni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 39.

²Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2012), hal. 58.

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok item penelitian, dimana item tersebut merupakan unit terkecil yang menjadi sumber data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono, populasi terdiri dari wilayah, generalisasi, diantaranya terdiri dari: objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI dari tahun 2017-2020 yaitu sebanyak 27 perusahaan dan dikali dengan 4 tahun sehingga terdapat 108 populasi.

Tabel III.1
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Memiliki Laporan Keuangan Tahunan yang Lengkap Periode Tahun 2017-2020	Memiliki Kelengkapan Data dari Variabel yang Diteliti yaitu: <i>Intellectual Capital</i> , Ukuran Perusahaan dan ROA
1	ADRO	√	√
2	ARII	√	√
3	ANTM	√	√
4	ARTI	√	√
5	ATPK	√	√
6	BSSR	√	√
7	CITA	√	√
8	CTTH	√	√
9	DEWA	√	√
10	ELSA	√	√
11	ENRG	√	√
12	ESSA	√	√
13	GEMS	√	√
14	GTBO	√	√
15	HRUM	√	√
16	INCO	√	√

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

17	ITMG	√	√
18	KKGI	√	√
19	MBAP	√	√
20	MITI	√	√
21	MYOH	√	√
22	PSAB	√	√
23	PTBA	√	√
24	PTRO	√	√
25	SMRU	√	√
26	TINS	√	√
27	TOBA	√	√

Sumber: www.idnfinancials.com (data diolah)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sesungguhnya yang akan menjadi objek penelitian.² Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (*saturation sampling*) yaitu metodologi dalam pengambilan sampel dengan cara mengikutsertakan semua anggota populasi sebagai bagian daripada sampel penelitian. Sehingga, kelebihan ialah mempunyai kesalahannya yang relatif kecil namun untuk kelemahannya tidak cocok pada kasus dengan jumlah populasi besar atau sangat besar seperti halnya sensus penduduk. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu sebanyak 27 perusahaan dan dikali 4 tahun sehingga terdapat 108 sampel.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 123.

pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data skunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu melalui media, jurnal dan *website*.³

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden. Pada umumnya, instrumen pengumpulan data dapat menggunakan teknik seperti:⁴

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari bahan-bahan data melalui buku-buku, jurnal, laporan keuangan perusahaan tersebut, internet, dan informasi-informasi lainnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Data dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan (Annual Report) masing-masing sebanyak 27 perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI dari tahun 2017 sampai 2020.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan memakai Proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan di implementasikan. Analisis data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan *Eviews 9*. *Eviews* adalah program

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2012), hal.132.

⁴Juliansyah Noor, *Kupas Tuntas Data Penelitian Spss 22* (Jakarta: PT Elev Media Komputindo, 2014), hlm. 41.

atau aplikasi komputer berbasis *Windows* yang banyak digunakan untuk analisis statistika dan ekonometrika jenis runtun-waktu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah sebuah uji yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti. Sedangkan yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah sebuah statistik yang digunakan sebagai pendeskripsian terhadap obyek yang akan diteliti dengan menggunakan analisis serta memberikan kesimpulan yang bersifat umum. Penggunaan statistik deskriptif ini mengetahui seberapa jauh data-data bervariasi, beberapa standar deviasinya, nilai maksimum, nilai minimum dan rata-rata (mean).⁵

2. Uji Normalitas

Dalam model regresi asumsi data terdistribusi secara normal harus terpenuhi. Untuk itu tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji sebuah model regresi dimana variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. *Eviews* dapat dijadikan sebagai alat analisis untuk membuktikan secara akurat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan cara pendekatan grafik, dan uji

⁵ Rochamat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

Jarque- Bera.⁶ Dengan ketentuan bila mana $J-B > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik pada data panel dengan menggunakan uji Asumsi Klasik pada linier beganda,hanya saja ada ada sedikit perbedaan pada regresi data panel, dimana pengujian yang digunakan hanya uji Multikolinearitas dan Autokorelasi, tidak ada uji Heterokedastisitas.⁷

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau seluruh variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.⁸ Untuk mendeteksi apakah penelitian ini mengalami multikoloniearitas dapat dilihat dengan *auxiliary regression*. Untuk menarik kesimpulan dari uji *auxiliary regression* ini, maka ketentuannya adalah:⁹

1. Jika nilai *Auxiliary regression*nya $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel independennya.

⁶Rahmad Solling Hamid, *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10* (Banten: CV.AA. Rizky, 2020), hal. 85.

⁷Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktek Analisis Data (Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS)* (Medan: Medan Kreasi, 2021), hal. 173.

⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hal.99.

⁹*Ibid.*, hal 125-126.

2. Jika nilai *Auxiliary regressionnya* $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independennya.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi antar kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lainnya. Salah satu cara mendeteksi autokorelasi yaitu dengan melihat DW (*Durbin- Watson*).¹⁰ Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson* kriteria dalam pengujiannya yaitu:¹¹

1. Jika DW < -2 dan $< + 2$ berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika DW > -2 dan $< + 2$ berarti tidak terdapat autokorelasi.

4. Metode Estimasi Data Panel

Data Panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek, /individu, (misalnya harga saham, kurs mata uang, SBI, atau singkatan dari inflasi), tetapi meliputi beberapa periode (biasanya harian, bulanan, kuartalan, atau tahunan).¹² Data panel dapat dianalisis dengan menggunakan tiga pendekatan model yaitu *common effect*, *fixect effect* dan *random effect*. Tiga macam pendekatan ini adalah asumsi yang diterapkan dalam melakukan estimasi data panel.

¹⁰*Ibid.*, hal. 127.

¹¹*Ibid.*, hal. 130.

¹²Rezzy Eko Cakara, *Spatial Data Panel* (Ponorogo Jawa Timur: Wade Group, 2017), hal. 1.

a. *Common Effect*

Teknik ini tidak ada ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* atau *time series*. Akan tetapi, untuk data anel, sebelum membuat regresi data harus digabungkan terlebih dahulu yaitu data *cross section* dengan *time series*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk mengetimasi model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Metode ini dikenal dengan estimasi *Common Effect*. Di estimasi dengan model berikut ini:¹³

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} ; i = 1,2, \dots, N; t = 1,2, \dots, T$$

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *fixed effect* digunakan uji *chow*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai $chi-square_{hitung} > nilai\ chi-square_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika $chi-square_{hitung} < chi-square_{tabel}$, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*.

b. Model *Fixed Effect*

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intercep dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah atau daerah maupun unit

¹³*Ibid.*, hal. 3.

waktu tertentu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit *cross section* atau *time series* adalah dengan memasukkan variabel *Dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun *time series*. Pendekatan ini dalam literatur dikenal dengan istilah model *Fixed Effec* (FEM). Model estimasi yang dibentuk dari teknik estimasi ini yaitu:¹⁴

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \gamma_2 W_{2t} + \gamma_3 W_{3t} + \dots + \gamma_N W_{Nt} + \delta_2 Z_{i2} + \delta_3 Z_{i3} + \dots + \delta_T Z_{iT} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} : variabel terikat untuk individu ke-i dan waktu ke-t

X_{it} : variabel bebas untuk individu ke-i dan waktu ke-t

W_{it} dan Z_{it} variabel dummy yang di defenisikam berikut ini:

W_{it} : 1 ; untuk individu i; i = 1,2,, N = 0 ; lainnya.

Z_{it} : 1 ; untuk periode t; t = 1,2,, T = 0 ; lainnya.

Pendekatan model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect* digunakan uji hausman. Statistik uji *hausman* ini mengikuti distribusi statistik *chi square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik

¹⁴*Ibid.*, hal. 6.

hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *random effect*.¹⁵

c. *Random Effect*

Pendekatan yang dipakai dalam mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sample adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *crossion* dan *time series*.¹⁶ Persamaan *random effect* diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} ; \varepsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

Dimana:

u_i : komponen *error cross-section*

v_t : komponen *error time-series*

w_{it} : komponen *error gabungan*

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *random effect* menggunakan uji *langrage multiplier*. Uji *langragemultiplier* ini didasarkan pada distribusi *chi square* dengan *degree of fredom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai *langrage multiplier* statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi square*, maka H_0 ditolak, yang artinya

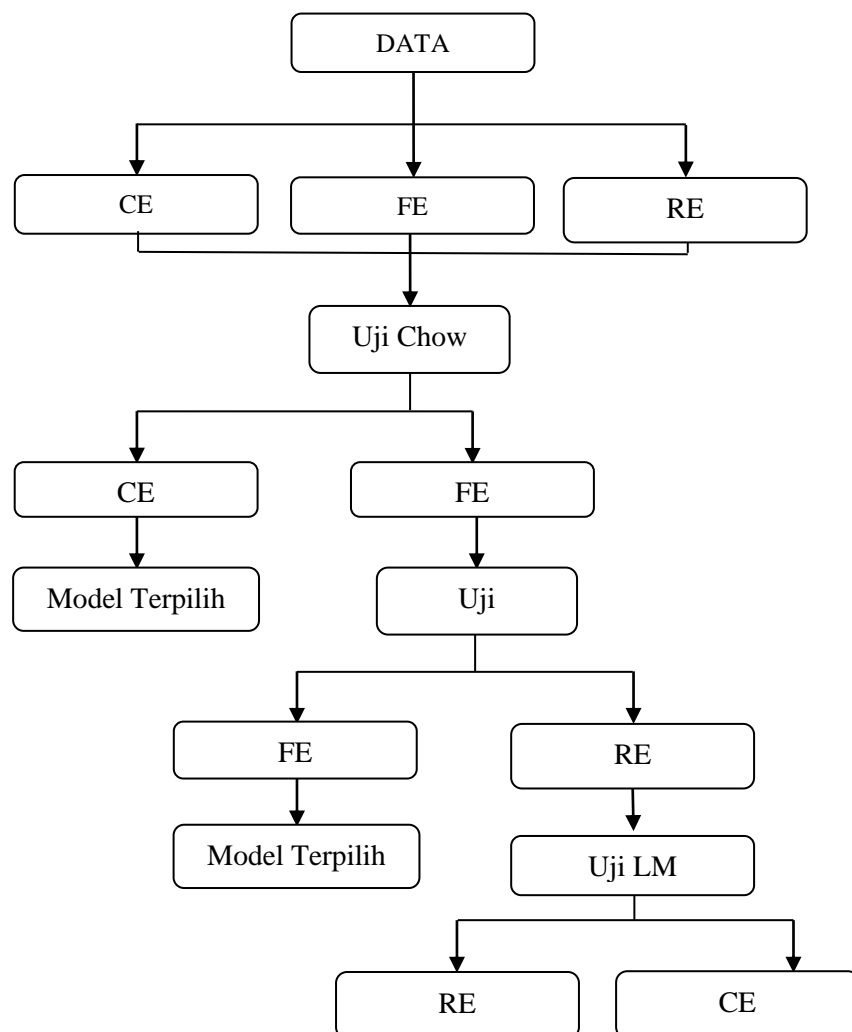
¹⁵*Ibid.*, hal., 238.

¹⁶Nacrowi Djalal & Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2018), hal. 311-316.

estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada metode *common effect*. Sebaliknya jika nilai *langrage multiplier* statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi square* sebagai nilai kritis, maka H_0 diterima, maka model yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel adalah metode *common effect*.

Tahap pemilihan uji regresi serta pengujian terkait regresi yang tepat dapat dilihat pada kerangka gambar berikut:

Gambar III.1
Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel



Keterangan:

CE : *common effect*

FE : *fixed effect*

RE : *random effect*

5. Pemilihan Data Panel

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih apakah model *Common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan. Uji ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}^{17}$

Dimana dilihat dari nilai probabilitas (prob.) untuk Cross Section F. Jika nilainya $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah CE, tetapi jika nilainya $< 0,05$ maka model terpilih adalah FE.

b. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* dipakai untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Model* yang paling tepat digunakan. Uji ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}^{18}$

¹⁷Damoar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika, Buku 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hal. 45.

¹⁸Mahyus Ekananda, 'Ekonometrika Dasar Edisi Pertama', (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hal. 405.

Dimana dapat dilihat nilai probabilitas (prob.) cross section random. Jika nilainya $>0,05$ maka model yang terpilih adalah RE, tetapi jika nilainya $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah FE.

c. Uji *Lagrange Multiplier (LM)*

Uji *Lagrange Multiplier (LM)* ini digunakan untuk memilih apakah model *Common Effect* atau *Random Effect* yang lebih tepat digunakan dalam model persamaan regresi data panel. Setelah diperoleh nilai LM_{hitung} , nilai LM_{hitung} dibandingkan dengan nilai *Chi-Squared* tabel dengan derajat kebebasan (*degree freedom*) sebanyak jumlah variabel independen (bebas) dan *alpha* atau tingkat signifikan sebesar 5%. Aturan pengambilan keputusan uji LM taitu sbagai berikut:

1. Jika nilai $Lm_{hitung} > Chi-Squared$ tabel maka mode yang dipilih adalah *random effect*.
2. Jika nilai $LM_{hitung} < Chi-Squared$ tabel maka model yang dipilih adalah *Common Effect*.¹⁹

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R²*) adalah ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dalam satu persamaan regresi. dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang

¹⁹*Ibid.*, hal. 407.

merupakan variabel terkait. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik pula kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.²⁰

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji t atau uji parsial ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t ini digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.²¹ Pengujian ini menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$) penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria antara lain:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.²²

c. Koefisien Regresi Secara Simultan (F)

Menurut Ghozali Uji statistik F pada awalnya menunjukkan apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$).²³

²⁰Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), hal. 142.

²¹Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2018),hal. 78.

²²*Ibid.*, hal 79.

²³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, hal, 104.

Uji F- hitung dimasukkan unuk menguji apakah model regresi atas berpengaruh seluruh variabel indeoenden (X_1 , X_2 , dan X_3) secara simultan terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji f ialah sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁴

7. Persamaan Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda sendiri merupakan teknik statistik melalui koefisien parameter untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Pengujian terhadap hipotesis baik secara parsial maupun simultan dibuat setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik.²⁵ Tujuannya sendiri adalah agar hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. persamaan regresi ini sendiri adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

²⁴*Ibid.*, hal. 105.

²⁵Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hal. 188.

Keterangan:

\hat{Y} = Kinerja Keuangan

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien X_1 X_2

X_1 = Intellectual Capital

X_2 = Ukuran Perusahaan

e = eror term

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

Objek penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) dari tahun 2017-2021. Berikut ini gambaran umum dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) yang digunakan dalam objek penelitian ini yaitu:

1. PT Adaro Energy Tbk.

PT. Adaro Energy Tbk adalah perusahaan pertambangan batu bara yang berkantor pusat di Jakarta. Sepanjang tahun 2020, perusahaan ini berhasil memproduksi batubara sebanyak 54 juta ton. Adaro Energy bertanggung jawab atas 0,13% dari total emisi rumah kaca industri global dari tahun 1988 sampai dengan tahun 2015 dan karenanya menjadi salah satu kontributor utama perubahan iklim, yang secara substansial bermakna risiko terhadap kesehatan, mata pencaharian, keamanan pangan, persediaan air, keamanan dan pertumbuhan ekonomi.

2. PT Atlas Resources Tbk

PT. Atlas Resources Tbk (ARII) bergerak dalam bidang perdagangan batubara, pertambangan batubara dan transportasi, dan kegiatan lainnya yang terkait dengan operasional penambangan batubara, seperti penyewaan peralatan dan kendaraan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2008.

3. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.

PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) bergerak dalam bidang pertambangan simpanan alam, manufaktur, perdagangan, transportasi dan jasa terkait lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 5 Juli 1968.

4. PT Ratu Prabu Energi Tbk.

PT. Ratu Prabu Energi Tbk berdiri pada tanggal 31 Maret 1993 dengan nama PT. Arona Binasejati dan bisnis awalnya bergerak dalam

bidang industri manufaktur wooden furniture, yaitu industri perabot dan kelengkapan rumah tangga yang terbuat dari kayu, bambu dan rotan dengan menitikberatkan pada produksi furniture outdoor dengan tujuan pasar Belanda dan Kanada. Sesuai dengan perkembangan pasar internasional pada pertengahan 2002 Perseroan melakukan diversifikasi produk yaitu furniture indoor yang menggunakan bahan baku kayu pinus dan kayu karet, sehingga Perusahaan juga berhasil memperluas tujuan pasarnya ke Amerika, Australia dan Asia. Pada tahun 2003 Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 95.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 500 per saham, dan pada tanggal 30 April 2003 saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h. Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham ARTI.

5. PT ATPK Resources Tbk.

PT. Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK) sebelumnya bernama PT. ATPK Resources Tbk bergerak dalam bidang pertambangan, minyak dan gas, infrastruktur pertambangan, perdagangan produk pertambangan, dan jasa perdagangan produk pertambangan, transportasi di bidang pertambangan, perkebunan dan kehutanan.

6. PT Baramulti Suksessarana Tbk.

PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara, transportasi darat, industri dan konstruksi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya untuk kegiatan

perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara perusahaan memasuki tahap produksi pada bulan Juni 2011.

7. PT Cita Mineral Investindo Tbk.

PT. Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) bergerak di bidang pertambangan. Perusahaan ini didukung oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan Bauksit, dan Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992.

8. PT Citatah Tbk.

PT. Citatah Tbk (CTTH) bergerak di bidang manufaktur dan penjualan marmer, kerajinan marmer, dan kegiatan terkait lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976.

9. PT Darma Henwa Tbk.

PT. Darma Henwa Tbk (DEWA), sebelumnya bernama PT HWE Indonesia bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan umum. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

10. PT Elnusa Tbk.

PT. Elnusa Tbk (ELSA) bergerak dalam bidang jasa hulu migas dan melakukan investasi saham pada anak perusahaan dan perusahaan joint venture yang bergerak di beberapa industri, seperti layanan dukungan dan perdagangan upstream migas, layanan dan perdagangan downstream migas bumi dan jasa pengelolaan dan penyimpanan data perdagangan migas dan pengelolaan aset lapangan migas bumi.

Perusahaan juga menyediakan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang kantor untuk anak perusahaannya, pihak terkait dan pihak ketiga.

11. PT Energi Mega Persada Tbk.

PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG) bergerak dalam bidang eksplorasi dan perdagangan minyak dan gas bumi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 2003. Perusahaan ini merupakan bagian dari Grup Bakrie.

12. PT Surya Esa Perkasa Tbk.

PT. Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, ekspor, impor, distribusi LPG (Liquefied Petroleum Gas), Kondensat dan Propana, dan bisnis terkait lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2007.

13. PT Golden Energy Mines Tbk.

PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS) bergerak dalam bidang penambangan batubara melalui anak perusahaannya dan barang lainnya. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 2010. Perusahaan ini beroperasi di bawah kelompok bisnis Sinarmas.

14. PT Garda Tujuh Buana Tbk.

PT. Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, konstruksi pertambangan, pemasaran dan perdagangan, dan juga kegiatan industri terutama di bidang

pertambangan batubara dan pertambangan lainnya. Kegiatan komersial perusahaan telah dimulai sejak tahun 2007.

15. PT Harum Energy Tbk.

PT. Harum Energy Tbk (HRUM) bergerak dalam bidang operasi dan investasi pada industri pertambangan, perdagangan dan jasa batubara melalui anak perusahaan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Perusahaan induk utama Grup adalah PT. Karunia Bara Perkasa.

16. PT Vale Indonesia Tbk.

PT. Vale Indonesia Tbk (INCO) sebelumnya PT. International Nickel Indonesia Tbk adalah perusahaan investasi asing dengan lisensi dari Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, menambang, memproses dan memproduksi nikel. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan Vale. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1978.

17. PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) bergerak di bidang produsen batubara. Perusahaan pada tahun 2007 diakuisisi oleh Banpu Group Thailand

18. PT Resource Alam Indonesia Tbk.

PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) bergerak di bidang pembuatan High Pressure Laminate. Perusahaan berdomisili di

Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan pabriknya berlokasi di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatera Selatan

19. PT Mitrabara Adiperdana Tbk.

PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) bergerak dalam bidang Pertambangan Batubara. Perusahaan berafiliasi dengan Baramulti Group dan perusahaan yang beroperasi di Malinau, Kalimantan Utara. Perseroan memulai tahap produksi di tahun 2008.

20. PT Mitra Investindo Tbk.

PT. Mitra Investindo Tbk (MITI) bergerak dalam bidang pertambangan granit dan industri minyak dan gas bumi melalui investasi pada anak perusahaan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994

21. PT Samindo Resources Tbk.

PT. Samindo Resources Tbk (MYOH) bergerak dalam bidang investasi jasa penambangan batubara dan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2000

22. PT J Resources Asia Pasifik Tbk.

PT. J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) adalah perusahaan induk, yang terutama berinvestasi dan mengelola bisnis pertambangan emas bersama dengan bisnis logam mulia lainnya di wilayah Australasia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Mei 2002. Pemegang saham pengendali utama Grup adalah Jimmy Budiarto.

23. PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

PT Bukit Asam Tbk adalah bagian dari MIND ID yang terutama bergerak di bidang pertambangan batu bara. Hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini memegang lima Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan total luas lahan mencapai 68.777 hektar yang total cadangan batu baranya mencapai 3,053 milyar ton. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini juga memiliki pelabuhan di Tarahan serta dermaga di Teluk Bayur dan Kertapati

24. PT Petrosea Tbk.

PT. Petrosea Tbk (PTRO) bergerak dalam bidang teknik, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

25. PT SMR Utama Tbk.

PT. SMR Utama Tbk (SMRU) adalah perusahaan pertambangan dan sumber daya alam yang saat ini mengoperasikan lokasi tambang Mangan di Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Perusahaan memiliki izin usaha pertambangan (Izin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi / IUP - OP) melalui anak perusahaannya, PT. Soe Makmur Resources.

26. PT Timah (Persero) Tbk.

PT. Timah Tbk (TINS) bergerak di bidang usaha pertambangan, industri, perdagangan, transportasi dan jasa terkait usaha pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung.

27. PT Toba Bara Sejahtra Tbk.

PT. TBS Energi Utama Tbk (TOBA) didirikan dengan nama PT. Buana Persada Gemilang pada tanggal 3 Agustus 2007. Di tahun 2010, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT. Toba Bara Sejahtra Tbk. Perusahaan yang dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte Ltd ini, kembali merubah namanya menjadi PT. TBS Energi Utama Tbk di tahun 2020. Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit, dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri melalui entitas anak. Per Desember 2019, karyawan Perusahaan mencapai 803 karyawan.

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti minimum, maksimum, nilai rata-rata dan lain-lain. Statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala atau persoalan. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif penelitian ini:

Tabel IV.1
Uji Statistik Deskriptif

Date: 03/04/23			
Time: 21:23			
Sample: 2017 2020			
Individual samples			
	ROA?	IC?	UP?
Mean	5.258981	2.645000	7.531759
Median	3.040000	1.435000	7.610000

Maximum	36.47000	21.62000	9.240000
Minimum	-10.10000	-14.69000	4.280000
Std. Dev.	7.730353	5.956254	1.186481
Skewness	1.341406	0.555611	-0.815962
Kurtosis	5.417242	4.930806	3.378296
Jarque-Bera	58.68243	22.33271	12.62829
Probability	0.000000	0.000014	0.001811
Sum	567.9700	285.6600	813.4300
Sum Sq. Dev.	6394.144	3796.036	150.6280
Observations	108	108	108
Cross sections	27	27	27

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel diatas dapat di interprestasikan bahwa:

ROA mempunyai nilai median sebesar sebesar 3.040000 dengan standar deviasi 7.730353, nilai maksimum sebesar 36.47000 dan nilai minimum sebesar -10.10000 dan nilai mean sebesar 5.258981. Nilai median ROA paling rendah adalah perusahaan ARTI, SMRU, ENRG, dan paling tinggi HRUM, TOBA, ADRO. Nilai standar deviasi ROA paling rendah adalah perusahaan SMRU, ATPK, DEWA, ENRG dan yang paling tinggi SMRU, TOBA, ADRO, TOBA. Nilai minimum ROA paling rendah adalah perusahaan ESSA, ENRG, SMRU dan paling tinggi MYOH, GEMS, ARII. Nilai mean ROA paling rendah adalah perusahaan ARTI, ENRG, DEWA dan yang paling tinggi HRUM, TOBA, ADRO.

IC mempunyai nilai median sebesar 1.435000 dengan standar deviasi 5.956254, nilai maksimum sebesar 21.62000 dan nilai minimum sebesar -14.69000 dan nilai mean sebesar 2.645000. Nilai median IC

paling rendah adalah perusahaan ARII, ATPK, CTTH dan yang paling tinggi DEWA, ELSA, SMRU. Nilai standar deviasi IC paling rendah adalah perusahaan PSAB, ARTI, BSSR dan paling tinggi CTTH, DEWA, ADRO. Nilai maksimum IC paling rendah adalah perusahaan SMRU, ATPK, HRUM dan yang paling tinggi ESSA, MBAP, MITI. Nilai minimum IC paling rendah adalah perusahaan TOBA, ATPK, GTBO dan yang paling tinggi SMRU, ENRG, ITMG. Nilai mean IC paling rendah adalah perusahaan TOBA, MYOH, ANTM dan yang paling tinggi ITMG, KKG, HRUM.

UP mempunyai nilai median sebesar 7.610000 dengan standar deviasi 1.186481, nilai maksimum sebesar 9.240000 dan nilai minimum sebesar 4.280000 dan nilai mean sebesar 7.531759. Nilai mean UP paling rendah adalah perusahaan MBAP, MITI, MYOH dan yang paling tinggi PTRO, PTBA, HRUM. Nilai standar deviasi UP paling rendah adalah perusahaan ATPK, ARTI, BSSR dan yang paling tinggi ANTM, TOBA, MYOH. Nilai maksimum UP paling rendah adalah perusahaan MBAP, MITI, MYOH dan yang paling tinggi ESSA, PSAB, KKG. Nilai minimum UP paling rendah adalah perusahaan MYOH, MITI, MBAP dan paling tinggi KKG, ITMG, INCO. Nilai mean UP paling rendah adalah perusahaan ADRO, ARII, ANTM dan paling tinggi ITMG, KKG, HRUM.

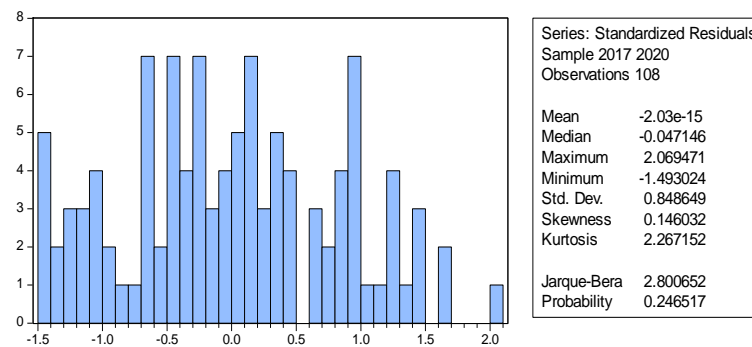
Median adalah suatu nilai yang terletak di tengah kelompok data yang telah diurutkan dari nilai terkecil sampai terbesar atau sebaliknya.

Standar deviasi adalah nilai akar kuadrat dari suatu varians dimana digunakan untuk menilai rata-rata atau yang diharapkan. Maksimum adalah nilai paling tinggi diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data. Minimum adalah nilai paling rendah diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data. Mean adalah indikator statistik yang dapat digunakan untuk mengukur rata-rata sebuah data. Dalam arti lain mean merupakan satu angka yang mewakili keseluruhan data set.⁶⁶

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Gambar IV. 2
Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai *probability Jarque Bera* sebesar 0.290730. Jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0.05 maka $0.246517 > 0.05$. Dengan demikian data penelitian

⁶⁶Syahdan, *Memahami Nilai Mean (Rata-Rata) Dalam Penelitian Ilmiah*, (Jakarta:Binus University,2021),hlm.1.

in yang terdiri dari dari CSR(Y), IC (X1), UP(X2) dapat dikatakan bertribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel IV. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

	IC	UP
IC	1.000000	0.123209
UP	0.123209	1.000000

Sumber : Hasil pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.11 dapat dilihat bahwa nilai dari IC dan UP sebesar 0.123209 dari kedua hasil variabel tersebut kurang 0,80. Maka membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Berikut adalah hasil uji Autokorelasi:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Autokorelasi

	Weighted Statistics		
R-squared	0.028502	Mean dependent var	1.916242

Adjusted R-squared	0.009997	S.D. dependent var	4.770328
S.E. of regression	4.746424	Sum squared resid	2365.497
F-statistic	1.540242	Durbin-Watson stat	1.374725
Prob(F-statistic)	0.219132		

Sumber : Hasil pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.12 diketahui bahwa nilai Durbin Watson (dw) yang dihasilkan dari model regresi adalah 1.374725. Karena nilai $-2 < 1.374725 < +2$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

4. Model Estimasi Data Panel

a. Hasil Uji Common Effect (CE)

Teknik ini tidak ada ubahnya dengan membuat regresi dengan data cross section atau time series. Untuk melihat model common effect dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut ini:

Tabel IV. 5
Model Regresi Common Effect

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/04/23 Time: 21:13				
Sample: 2017 2020				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 27				
Total pool (balanced) observations: 108				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.30717	4.747260	3.013775	0.0032
IC?	0.141539	0.124817	1.133980	0.2594
UP?	-1.251044	0.626592	-1.996586	0.0485
R-squared	0.043603	Mean dependent var	5.258981	
Adjusted R-squared	0.025386	S.D. dependent var	7.730353	
S.E. of regression	7.631602	Akaike info criterion	6.929857	

Sum squared resid	6115.341	Schwarz criterion	7.004361
Log likelihood	-371.2123	Hannan-Quinn criter.	6.960066
F-statistic	2.393512	Durbin-Watson stat	0.586692
Prob(F-statistic)	0.096274		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

b. Hasil Uji Fixed Effect (FE)

Berikut model fixed effect dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Model Regresi Fixed Effect

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/04/23 Time: 21:14				
Sample: 2017 2020				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 27				
Total pool (balanced) observations: 108				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.807206	4.083703	0.687417	0.4938
IC?	0.211956	0.116609	1.817655	0.0729
UP?	0.251090	0.540687	0.464391	0.6436
Fixed Effects (Cross)				
_ADRO—C	-0.532213			
_ARII—C	-8.321030			
_ANTM—C	-1.614663			
_ARTI—C	-5.121603			
_ATPK—C	-3.636722			
_BSSR—C	11.86585			
_CITA—C	-2.076927			
_CTTH—C	-7.851476			
_DEWA—C	-6.681403			
_ELSA—C	-1.433868			
_ENRG—C	-7.301175			
_ESSA—C	-2.366925			
_GEMS—C	8.487126			
_GTBO—C	-1.871051			
_HRUM—C	2.090659			
_INCO—C	-3.550848			
_ITMG—C	6.401912			
_KKGI—C	-2.814090			

Included observations: 4				
Cross-sections included: 27				
Total pool (balanced) observations: 108				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.498796	4.015775	1.369299	0.1738
IC?	0.190698	0.107672	1.771106	0.0794
UP?	-0.098810	0.509136	-0.194073	0.8465
Random Effects (Cross)				
_ADRO—C	-0.545908			
_ARII—C	-7.402644			
_ANTM—C	-1.681084			
_ARTI—C	-4.380847			
_ATPK—C	-3.123131			
_BSSR—C	10.35003			
_CITA—C	-1.853872			
_CTTH—C	-6.663127			
_DEWA—C	-5.444375			
_ELSA—C	-1.127249			
_ENRG—C	-6.124025			
_ESSA—C	-1.895382			
_GEMS—C	7.517920			
_GTBO—C	-1.514418			
_HRUM—C	2.039341			
_INCO—C	-2.902986			
_ITMG—C	5.689474			
_KKG1—C	-2.208023			
_MBAP—C	16.91045			
_MITI—C	-0.776545			
_MYOH—C	6.618317			
_PSAB—C	-3.648835			
_PTBA—C	8.434589			
_PTRO—C	-0.391323			
_SMRU—C	-2.907441			
_TINS—C	-3.755190			
_TOBA—C	0.786282			
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			6.009741	0.6202
Idiosyncratic random			4.702916	0.3798
	Weighted Statistics			

R-squared	0.028502	Mean dependent var	1.916242
Adjusted R-squared	0.009997	S.D. dependent var	4.770328
S.E. of regression	4.746424	Sum squared resid	2365.497
F-statistic	1.540242	Durbin-Watson stat	1.374725
Prob(F-statistic)	0.219132		
	Unweighted Statistics		
R-squared	0.009242	Mean dependent var	5.258981
Sum squared resid	6335.049	Durbin-Watson stat	0.513320

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

5. Pemilihan Model Data Panel

a. Hasil Uji chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah model Pooled least Square (Common Effect) atau Fixed Effect model yang akan dipilih untuk estimasi data. Berikut adalah hasil Uji Chow:

Tabel IV. 8
Hasil uji chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: MARYAM				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	7.595935	(26,79)	0.0000	
Cross-section Chi-square	135.296181	26	0.0000	

Sumber : Hasil pengolahan Eviews 9

Hasil Uji Chow nilai probability cross section $F < 0,05$ ($0.0000 < 0,05$), artinya model yang terpilih adalah fixed effect, karena model yang terpilih adalah fixed effect, maka kita lanjut pengujian modelnya pada Uji hausman.

b. Hasil Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk menentukan apakah model fixed effect atau random effect adalah model terbaik. Berikut adalah hasil uji Hausman:

Tabel IV. 9
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: MARYAM				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		3.951747	2	0.1386

Sumber : hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.9 nilai probability sebesar 0.1386, artinya Probability > 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model yang terpilih adalah model random effect, karena hasil adalah model random effect maka berlanjut dalam pemilihan model dengan uji langrange Multiplier (LM).

c. Hasil Uji Langrange Multiplier (LM)

Langrange Multiplier test digunakan untuk memilih antara ordinary least Square (OLS) tanpa variabel dummy atau random effect. Untuk menguji nilai LM, diuji dengan menggunakan nilai residual dan sesidual kuadrat. Berikut adalah hasil uji Langerange Multiplier:

Tabel IV. 10
Hasil Uji Langrenge Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects	
Null hypotheses: No effects	
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided	

(all others) alternatives			
Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	54.20613 (0.0000)	0.083372 (0.7728)	54.28950 (0.0000)
Honda	7.362481 (0.0000)	-0.288742 --	5.001889 (0.0000)
King-Wu	7.362481 (0.0000)	-0.288742 --	2.094623 (0.0181)
Standardized Honda	7.772232 (0.0000)	0.063759 (0.4746)	1.561126 (0.0592)
Standardized King-Wu	7.772232 (0.0000)	0.063759 (0.4746)	-0.280383 --
Gourieriou, et al.*	--	--	54.20613 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

P Value Breusch-Pagan nya yaitu 0,0000. Nilai p value ini $< 0,05$, artinya model yang terpilih dari hasil uji LM ini adalah model random effect. Sehingga untuk penelitian ini model yang terpilih diantara 3 model adalah model random effect untuk seterusnya dilanjutkan melakukan pengujian prasyarat lainnya. Berdasarkan hasil estimasi dalam penelitian jni model yang terpilih adalah Random Effect.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y). Berikut adalah hasil dari uji koefisien Determinasi (Adjusted R2):

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

	Weighted Statistics		
R-squared	0.028502	Mean dependent var	1.916242
Adjusted R-squared	0.009997	S.D. dependent var	4.770328
S.E. of regression	4.746424	Sum squared resid	2365.497
F-statistic	1.540242	Durbin-Watson stat	1.374725
Prob(F-statistic)	0.219132		

Sumber : Hasil pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.13 menunjukkan R-Squared sebesar 0.028502 atau sama dengan 2,85%. Artinya bahwa variabel IC dan UP mampu menjelaskan ROA sebesar 2,85% sedangkan sisanya sebesar 97,15% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam model ini. Artinya ada variabel lain yang menjelaskan pengungkapan ROA pada laporan tahunan perusahaan.

b. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji koefisien secara parsial (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien secara parsial (t)

Tabel IV. 14
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Date: 03/04/23 Time: 21:15				
Sample: 2017 2020				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 27				
Total pool (balanced) observations: 108				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.498796	4.015775	1.369299	0.1738
IC?	0.190698	0.107672	1.771106	0.0794
UP?	-0.098810	0.509136	-0.194073	0.8465

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil interpretasi pengujian uji t pada thitung IC sebesar 1.771106. sedangkan UP sebesar -0.194073. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $108-3-1=104$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga dapat diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.65964$, dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dapat diperoleh:

1. Variabel IC terhadap ROA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.771106. Nilai t_{hitung} (1.771106) > t_{tabel} (1.65964), sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Kesimpulan bahwa secara parsial IC (*Intellectual Capital*) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel UP terhadap ROA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.194073. Nilai t_{hitung} (-0.194073) < t_{tabel} (1.65964), sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Kesimpulan bahwa secara parsial Ukuran

Perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

c. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F)

Uji Koefisien regresi secara Simultan (F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji simultan (F):

Tabel IV. 15
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F)

	Weighted Statistics		
R-squared	0.028502	Mean dependent var	1.916242
Adjusted R-squared	0.009997	S.D. dependent var	4.770328
S.E. of regression	4.746424	Sum squared resid	2365.497
F-statistic	1.540242	Durbin-Watson stat	1.374725
Prob(F-statistic)	0.219132		

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.15 dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{hitung} sebesar 1,540242. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $108-3-1=104$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan df untuk penyebut (N_2), df untuk pembilang (N_1). Jika dilihat pada tabel distribusi F diperoleh F_{tabel} sebesar 2,69. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} ($1,540242$) < F_{tabel} ($2,69$), maka dapat disimpulkan H_{03} di diterima dan H_{a3} ditolak, secara simultan IC (Intellectual Capital) dan Ukuran Perusahaan tidak terdapat pengaruh antara IC (Intellectual Capital) dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan secara simultan.

7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Berikut adalah hasil uji Regresi linier berganda:

Tabel IV.16
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.498796	4.015775	1.369299	0.1738
IC?	0.190698	0.107672	1.771106	0.0794
UP?	-0.098810	0.509136	-0.194073	0.8465

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.16 maka persamaan regresi dengan menggunakan Software eviews sebagai berikut:

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$ROA_{it} = 5.498796 + 0.190698IC - 0.098810UP$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 5.498796, menyatakan apabila variabel bebas (Ukuran Perusahaan, profitabilitas dan leverage) bernilai 0 maka variabel terikat (kinerja keuangan) adalah sebesar 5.498796.
- Koefisien regresi Variabel IC yaitu sebesar 0.190698, bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka terjadi peningkatan sebesar $5.498796 + 0.190698 = 5.689494$. Satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

- c. Koefisien Variabel UP yaitu sebesar -0.098810, bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1 satuan maka terjadi penurunan sebesar $5.498796 - 0.098810 = 5.339986$. Satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI pada Tahun 2017-2020). Dari hasil analisis data dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda bentuk *Software Eviews-9*.

Berdasarkan pemilihan data model yang dilakukan melalui uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Langrange Multiplier* maka model data yang terpilih adalah *Random Effect Model* sebagai model yang lebih tepat diantara model estimasi data panel lainnya. Model regresi yang digunakan telah memenuhi syarat yaitu data yang digunakan berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan autokorelasi.

1. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Priatma dan Limakrisna, *Intellectual capital* merupakan sumberdaya pengetahuan, pengalaman dan keahlian yang berkaitan dengan keahlian karyawan, hubungan baik dengan pelanggan, dan kapasitas teknologi informasi milik perusahaan yang secara signifikan berkontribusi dalam proses penciptaan nilai sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis Uji parsial (t) Variabel IC terhadap ROA diperoleh nilai t_{hitung} (1.771106) > t_{tabel} (1.65964), sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Kesimpulan bahwa secara parsial IC (*Intellectual Capital*) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan struktur yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal. Sudah mampunya perusahaan mentransformasi pengetahuan atau intelektual karyawannya kedalam struktur pendukung kinerja karyawan berarti perusahaan sudah dapat mengembangkan struktur capital untuk menghasilkan keunggulan bersaing yang secara relatif dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ike Kurniawati yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian Sabri Nurdin dan Muhammad Suyudi juga menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *resource based theory* yang menjelaskan bahwa sumber daya perusahaan terdiri dari sumber daya fisik, sumber daya manusia dan organisasional yang memberikan nilai tambah dalam memperoleh *profitabilitas*. Mengelola *intellectual capital* penting untuk dilakukan oleh seluruh perusahaan karena berdasarkan

hasil uji yang dilakukan, semakin tinggi nilai intellectual capital sebuah perusahaan, maka kinerja keuangan yang diproksikan oleh (ROA) suatu perusahaan keuangan tersebut semakin meningkat.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan adalah skala pengklasifikasian perusahaan berdasarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aktiva, *long size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis Uji parsial (t) Variabel UP terhadap ROA diperoleh nilai $t_{hitung} (-0.194073) < t_{tabel} (1.65964)$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dari keterangan tersebut dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset yang dimiliki tidak dapat menentukan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan total aset yang dimiliki tidak berjalan dengan efisien dan menghasilkan *profitabilitas* yang tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Jessica Talenta Agustina Tambunan dan Bulan Prabawani yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian Herni Kurniawati, Rosmita Rasyid dan Fanny Andriani Setiawan juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (1,540242) < F_{tabel} (2,69), maka dapat disimpulkan H_{03} di diterima dan H_{a3} ditolak, secara simultan IC (*Intellectual Capital*) dan ukuran perusahaan tidak dapat pengaruh antara IC (*Intellectual Capital*) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Herni Kurniawati, Rosmita Rasyid dan Fanny Andriani Setiawan yang menyatakan bahwa *intellectual capital* dan ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan dua variabel independen yang digunakan tidak cukup mendukung kinerja keuangan.

Menurut Francis Hutabarat, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi adalah:

1. Keterbatasan penelitian ini hanya membahas variabel *intellectual capital* (X_1), ukuran perusahaan (X_2) dan kinerja keuangan (Y). sementara masih banyak variabel-variabel yang lain yang belum diteliti oleh peneliti, seperti Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, dan Struktur Modal.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar pada ISSI dan hanya menggunakan periode penelitian tahun 2017-2020.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga dan upaya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian. Sehingga kerja keras, usaha dan bantuan dari pihak pihak terkait dalam skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa lebih sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI pada Tahun 2017-2020). Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel IC terhadap ROA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.771106. Nilai t_{hitung} (1.771106) > t_{tabel} (1.65964), sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Kesimpulan bahwa secara parsial IC (*Intellectual Capital*) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
2. Variabel UP terhadap ROA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.194073. Nilai t_{hitung} (-0.194073) < t_{tabel} (1.65964), sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Kesimpulan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} (1,540242) < F_{tabel} (2,69), maka dapat disimpulkan H_{03} di diterima dan H_{a3} ditolak, secara simultan IC (*Intellectual Capital*) dan Ukuran Perusahaan tidak dapat pengaruh antara IC (*Intellectual Capital*) dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi perusahaan untuk mencapai *profitabilitas* yang diinginkan sebaiknya lebih memperhatikan dalam mengelolah *intellectual capital* dan ukuran perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dan periode penelitian agar hasil yang didapatkan lebih baik, kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang diteliti.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Aminatuzzahra. (2014). *Laporan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Sinar.
- Bungin, Burhan. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cakara, Rezzy Eko. (2017). *Spatial Data Panel*. Ponorogo Jawa Timur: Wade Group.
- Dewi Safitriani dan Kris A. Nugraha, (2021). *Kinerja Rantai Pasok di Industri Pertambangan*. Jakarta: Sebatik.
- Ekananda, Mahyus. (2017). ' *Ekonometrika Dasar Edisi Pertama* '. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauziah. (2016). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividend an Nilai Perusahaan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. (2018). *Metode Penlitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Gujarati, Damoar N. (2018). *Dasar-Dasar Ekonometrika, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamid, Rahmad Solling. (2020). *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10*. Banten: CV.AA. Rizky.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, Iqbal. (2012). *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hutabarat Francis. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Desanta Muliavisitama.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Wali Pers.

- _____. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Aksara Media.
- Kusrini Endah Dwi Setiawan. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Ofsed.
- Mangkuatmodjo, Soegyarto. (2014). *Statistik Lanjutan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Noor, Juliansyah. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian Spss 22*. Jakarta: PT Elev Media Komputindo.
- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Purnomo, Aldi Rochamat. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo:CV. Wade Group.
- Syahdan. (2021). *Memahami Nilai Mean (Rata-Rata) Dalam Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Binus University.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Setianto. (2012). *Kinerja Perusahaan secara Teori*. Jakarta: Kencana.
- Sudana, Made. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Jakarta: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, Ihyaul. (2017). *Intellectual Capital*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- _____, (2017). *Model Pengukuran Framework Pengingkapan & Kinerja Organisasi*. Jakarta: UMM Press.
- Wati, Lela Nurlela. (2019). *Model Corporate social Responsibility(CSR)*. Myria Publisher.
- Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution. (2021). *Praktek Analisis Data (Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS)*. Medan: Medan Kreasi.

Sumber Lainnya

- Aisyah, (2017). “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Lembaga Pengembangan Teknologi Tepat Guna Malindo Di Kecamatan Bae Bunta Kabupaten Luwu Utara,” *Jurnal Manajemen*, Vol. 3, No.2, September.

Ayu Ni Made, (2019). Fitriasari Dwi dan Sari Ratna Mediatix Maria, “Pengaruh Intellectual Capital Pada Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening.”, *Jurnal Akuntansi*, Vol 26 No. 3.

Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Tejemahannya*. Jakarta: Bintang Indonesia.

<https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator>. Diakses pada tanggal 16 agustus 2022 pukul 13.46

Kurniawati Ike, (2018). “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan.”, Skripsi Universitas Surabaya.

Nacrowi Djalal & Hardius Usman, (2018). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Nafi'a Rizka, (2021). “Pengaruh Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada National Sustainability Center (NCSR) Award Tahun 2016-2019,” *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Juli.

Nurdin Sabri dan Suyudi Muhammad, (2019). “Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.”, *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi*, Vol. 2 No. 1.

Vidyasari Riska Made Ayu Sang, Mendra Ini Putu Yuria, dan Saitri Putu Weinny, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.”.

Wardhani Ulfa Tri, (2017). “Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada Bisnis Jasa Transportasi Gojek” Skripsi. Medan : UIN Sumatera Utara.

Wijaya Novia, (2012). “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan Dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient,” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 14, No.3. Desember.

LAMPIRAN 1

Data ROA Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI pada Tahun 2017-2020

No.	Kode Perusahaan	Kinerja Keuangan (ROA)			
		2017	2018	2019	2020
1	ADRO	7,09	5,92	5,6	2,3
2	ARII	-4,74	-8,09	-0,95	-1,06
3	ANTM	0,45	2,63	0,64	3,6
4	ARTI	0,06	0,09	0,26	0,14
5	ATPK	1,05	1,10	1,25	1,45
6	BSSR	15,62	28,18	12,15	11,59
7	CITA	2,6	2,15	2,03	2,9
8	CTTH	0,67	0,71	-3,44	-5,98
9	DEWA	0,69	0,62	0,69	0,3
10	ELSA	5,09	4,88	5,24	3,29
11	ENRG	-43,61	-1,74	4,12	6,35
12	ESSA	0,31	12,79	0,29	0,06
13	GEMS	20,17	14,33	8,41	11,75
14	GTBO	0,06	9,15	4,89	-1,15
15	HRUM	9,86	6,80	4,14	11,58
16	INCO	-0,70	2,75	2,58	3,41
17	ITMG	18,59	18,16	3,41	3,41
18	KKGI	12,98	0,57	4,399	-6,74
19	MBAP	36,47	29,00	18,33	15,09
20	MITI	-10,1	5,38	-15,36	8,31
21	MYOH	9,03	9,81	16,28	14,90
22	PSAB	1,57	1,67	0,03	-0,65
23	PTBA	20,36	20,78	15,54	9,92
24	PTRO	1,88	4,13	5,66	6,09
25	SMRU	0,20	0,18	0,34	0,14
26	TINS	4,23	3,51	-3,00	-2,12
27	TOBA	7,53	7,83	4,18	3,18

**Data *Intellectual Capital* Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang
Terdaftar di ISSI pada Tahun 2017-2020**

No.	Kode Perusahaan	<i>Intellectual Capital</i>			
		2017	2018	2019	2020
1	ADRO	4,04	1,42	16,75	4,09
2	ARII	-1,08	0,04	0,30	1,28
3	ANTM	-1,82	-5,86	-6,93	-6,98
4	ARTI	2,09	2,45	2,50	2,52
5	ATPK	0,13	0,41	0,47	0,72
6	BSSR	0,71	0,69	1,39	1,91
7	CITA	-1,57	-2,15	1,93	-2,24
8	CTTH	1,31	0,69	17,26	0,71
9	DEWA	14,38	4,24	5,26	21,43
10	ELSA	7,07	6,67	6,60	4,55
11	ENRG	16,55	9,25	7,70	21,62
12	ESSA	9,71	9,04	-3,65	2,40
13	GEMS	0,85	1,15	1,63	2,75
14	GTBO	3,31	0,36	0,54	1,49
15	HRUM	10,70	3,20	4,85	3,18
16	INCO	1,82	2,13	5,49	4,31
17	ITMG	0,97	0,43	-1,43	-7,33
18	KKGI	1,47	2,01	4,55	5,86
19	MBAP	8,98	8,81	0,54	-13,20
20	MITI	0,85	0,88	5,04	7,22
21	MYOH	1,11	1,65	-14,69	10,15
22	PSAB	0,92	0,58	0,91	1,02
23	PTBA	11,88	11,97	10,52	10,95
24	PTRO	0,94	1,21	3,32	-1,54
25	SMRU	-8,57	-6,65	-5,09	-4,67
26	TINS	1,45	1,59	1,07	1,11
27	TOBA	0,09	0,16	0,34	0,52

**Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan
yang Terdaftar di ISSI pada Tahun 2017-2020**

No.	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan			
		2017	2018	2019	2020
1	ADRO	7,09	8,09	7,56	5,32
2	ARII	7,14	8,15	7,65	5,34
3	ANTM	7,15	8,20	7,72	5,31
4	ARTI	7,28	7,89	8,25	7,57
5	ATPK	7,31	7,92	8,26	7,58
6	BSSR	7,35	8,00	8,28	7,64
7	CITA	9,00	6,88	7,19	7,25
8	CTTH	9,06	7,00	7,22	8,20
9	DEWA	9,09	7,15	7,27	9,12
10	ELSA	7,11	9,15	6,71	7,82
11	ENRG	7,15	9,19	6,80	7,02
12	ESSA	7,20	9,24	6,89	8,45
13	GEMS	8,41	6,88	7,97	9,20
14	GTBO	8,46	6,88	7,97	8,54
15	HRUM	8,42	6,94	8,08	8,98
16	INCO	9,15	8,53	7,28	7,30
17	ITMG	9,21	8,53	7,40	7,89
18	KKGI	9,22	8,53	7,42	7,82
19	MBAP	4,38	5,23	5,00	6,45
20	MITI	4,30	5,24	5,05	6,98
21	MYOH	4,28	5,23	5,12	7,25
22	PSAB	6,68	8,21	8,26	9,23
23	PTBA	6,73	8,30	8,31	8,45
24	PTRO	6,93	8,37	8,33	8,55
25	SMRU	6,42	8,31	7,12	8,12
26	TINS	6,45	8,38	7,14	8,90
27	TOBA	6,57	8,42	7,32	9,20

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 03/04/23			
Time: 21:23			
Sample: 2017 2020			
Individual samples			
	ROA?	IC?	UP?
Mean	5.258981	2.645000	7.531759
Median	3.040000	1.435000	7.610000
Maximum	36.47000	21.62000	9.240000
Minimum	-10.10000	-14.69000	4.280000
Std. Dev.	7.730353	5.956254	1.186481
Skewness	1.341406	0.555611	-0.815962
Kurtosis	5.417242	4.930806	3.378296
Jarque-Bera	58.68243	22.33271	12.62829
Probability	0.000000	0.000014	0.001811
Sum	567.9700	285.6600	813.4300
Sum Sq. Dev.	6394.144	3796.036	150.6280
Observations	108	108	108
Cross sections	27	27	27

Model Regresi Common Effect

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/04/23 Time: 21:13				
Sample: 2017 2020				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 27				
Total pool (balanced) observations: 108				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.30717	4.747260	3.013775	0.0032
IC?	0.141539	0.124817	1.133980	0.2594
UP?	-1.251044	0.626592	-1.996586	0.0485
R-squared	0.043603	Mean dependent var		5.258981
Adjusted R-squared	0.025386	S.D. dependent var		7.730353
S.E. of regression	7.631602	Akaike info criterion		6.929857
Sum squared resid	6115.341	Schwarz criterion		7.004361
Log likelihood	-371.2123	Hannan-Quinn criter.		6.960066
F-statistic	2.393512	Durbin-Watson stat		0.586692
Prob(F-statistic)	0.096274			

Model Regresi Fixed Effect

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/04/23 Time: 21:14				
Sample: 2017 2020				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 27				
Total pool (balanced) observations: 108				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.807206	4.083703	0.687417	0.4938
IC?	0.211956	0.116609	1.817655	0.0729
UP?	0.251090	0.540687	0.464391	0.6436
Fixed Effects (Cross)				
_ADRO--C	-0.532213			
_ARII--C	-8.321030			
_ANTM--C	-1.614663			
_ARTI--C	-5.121603			
_ATPK--C	-3.636722			
_BSSR--C	11.86585			

C	5.498796	4.015775	1.369299	0.1738
IC?	0.190698	0.107672	1.771106	0.0794
UP?	-0.098810	0.509136	-0.194073	0.8465
Random Effects (Cross)				
_ADRO--C	-0.545908			
_ARII--C	-7.402644			
_ANTM--C	-1.681084			
_ARTI--C	-4.380847			
_ATPK--C	-3.123131			
_BSSR--C	10.35003			
_CITA--C	-1.853872			
_CTTH--C	-6.663127			
_DEWA--C	-5.444375			
_ELSA--C	-1.127249			
_ENRG--C	-6.124025			
_ESSA--C	-1.895382			
_GEMS--C	7.517920			
_GTBO--C	-1.514418			
_HRUM--C	2.039341			
_INCO--C	-2.902986			
_ITMG—C	5.689474			
_KKGI—C	-2.208023			
_MBAP—C	16.91045			
_MITI—C	-0.776545			
_MYOH—C	6.618317			
_PSAB—C	-3.648835			
_PTBA—C	8.434589			
_PTRO—C	-0.391323			
_SMRU—C	-2.907441			
_TINS—C	-3.755190			
_TOBA—C	0.786282			
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			6.009741	0.6202
Idiosyncratic random			4.702916	0.3798
	Weighted Statistics			
R-squared	0.028502	Mean dependent var		1.916242
Adjusted R-squared	0.009997	S.D. dependent var		4.770328
S.E. of regression	4.746424	Sum squared resid		2365.497
F-statistic	1.540242	Durbin-Watson stat		1.374725
Prob(F-statistic)	0.219132			

	Unweighted Statistics		
R-squared	0.009242	Mean dependent var	5.258981
Sum squared resid	6335.049	Durbin-Watson stat	0.513320

Hasil uji chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: MARYAM				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	7.595935	(26,79)	0.0000	
Cross-section Chi-square	135.296181	26	0.0000	

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: MARYAM				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	3.951747	2	0.1386	

Hasil Uji Langrenge Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects				
Null hypotheses: No effects				
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives				
	Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both	
Breusch-Pagan	54.20613 (0.0000)	0.083372 (0.7728)	54.28950 (0.0000)	
Honda	7.362481 (0.0000)	-0.288742 --	5.001889 (0.0000)	
King-Wu	7.362481 (0.0000)	-0.288742 --	2.094623 (0.0181)	
Standardized Honda	7.772232	0.063759	1.561126	

	(0.0000)	(0.4746)	
			(0.0592)
Standardized King-Wu	7.772232	0.063759	-0.280383
	(0.0000)	(0.4746)	--
Gourierioux, et al.*	--	--	54.20613
			(< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Hasil Uji Multikolinearitas

	IC	UP
IC	1.000000	0.123209
UP	0.123209	1.000000

Hasil Uji Autokorelasi

	Weighted Statistics		
R-squared	0.028502	Mean dependent var	1.916242
Adjusted R-squared	0.009997	S.D. dependent var	4.770328
S.E. of regression	4.746424	Sum squared resid	2365.497
F-statistic	1.540242	Durbin-Watson stat	1.374725
Prob(F-statistic)	0.219132		

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

	Weighted Statistics		
R-squared	0.028502	Mean dependent var	1.916242
Adjusted R-squared	0.009997	S.D. dependent var	4.770328
S.E. of regression	4.746424	Sum squared resid	2365.497
F-statistic	1.540242	Durbin-Watson stat	1.374725
Prob(F-statistic)	0.219132		

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Date: 03/04/23	Time: 21:15		
Sample: 2017	2020		
Included observations: 4			
Cross-sections included: 27			
Total pool (balanced) observations: 108			

Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.498796	4.015775	1.369299	0.1738
IC?	0.190698	0.107672	1.771106	0.0794
UP?	-0.098810	0.509136	-0.194073	0.8465

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F)

	Weighted Statistics		
R-squared	0.028502	Mean dependent var	1.916242
Adjusted R-squared	0.009997	S.D. dependent var	4.770328
S.E. of regression	4.746424	Sum squared resid	2365.497
F-statistic	1.540242	Durbin-Watson stat	1.374725
Prob(F-statistic)	0.219132		

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.498796	4.015775	1.369299	0.1738
IC?	0.190698	0.107672	1.771106	0.0794
UP?	-0.098810	0.509136	-0.194073	0.8465

CURICULUM VITAE

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Data Pribadi

Nama Lengkap : Mariam Siregar
Nim : 1840200258
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 06 April 2001
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Universitas : UIN SYAHADA Padangsidempuan
Alamat Universitas : JL. T Rizal No.km 4 RW.5, Sihitang, Padangsidempuan
IPK Terakhir : 3,29
Alamat Tinggal : Padangsidempuan, Sihitang
Telepon/ HP : 082165548626
Email : maryamsiregar04@gmail.com



Pendidikan

- SD Negeri 115499 Kalapane 2006- 2012
- SMP Negeri 1 Kotapinang 2012 - 2015
- SMA Negeri 1 Kotapinang 2015 – 2018